



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan ilmu, media massa menjadi salah satu faktor penting untuk memberikan informasi terbaru kepada masyarakat. Setiap harinya akan ada berita-berita baru yang dimuat oleh mereka lalu dibaca, didengar, dan dilihat oleh masyarakat.

Dulu, media massa hanya terdapat dalam versi cetak. Namun seiring perkembangan teknologi media massa kini menjadi lebih berkembang, yaitu dalam bentuk elektronik. Salah satunya adalah televisi.

Televisi kini merupakan media dominan dalam komunikasi massa di seluruh dunia, dan sampai sekarang masih terus berkembang (Zaenuddin, 2011 : 6). Willian L R. Rivers dalam bukunya *Mass Media and Modern Society* : pada tahun 2000-an, belanja iklan di televisi telah mencapai ratusan triliun dolar Amerika, artinya media massa terutama televisi merupakan sumber informasi yang selalu dicari sesuai kebutuhan harian masyarakat. Mulai dari informasi politik dan ekonomi, hiburan, edukasi dan yang paling terkini adalah gaya hidup.

Untuk membuat televisi dapat dinikmati oleh masyarakat maka siaran televisi membutuhkan konten. Morrisan (2008), memaparkan bahwa siaran televisi membutuhkan konten siaran atau program yang dapat menarik minat khalayak untuk menonton dan juga agar dapat bersaing dengan stasiun televisi lainnya. Kata program berasal dari bahasa Inggris, "*programme*" atau "program" yang artinya acara atau rencana. Dengan begitu program dalam televisi diartikan sebagai hal yang ditampilkan di stasiun televisi untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.

Baksin (2006:7) mengisahkan bahwa perkembangan pertelevisian di dunia ini sejalan dengan kemajuan teknologi elektronika, yang bergerak pesat sejak ditemukannya transistor oleh William Shockley dan kawan-kawan pada tahun 1946.

Dalam buku Morrisan yang berjudul *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962. stasiun televisi yang pertama yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI) sudah berdiri. Pada 24 Agustus 1962, stasiun televisi pertama Indonesia resmi mengudara. Tugas pertama Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah menyiarkan acara Asian Games IV yang berlangsung dari 24 Agustus–4 September 1962. Tetapi pada saat itu, siarannya terbatas hanya untuk Ibukota Jakarta Raya dan sekitarnya, dan gambarnya pun masih hitam putih.

Namun siaran televisi booming-nya di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Hingga akhir tahun 2005, selain TVRI juga mengudara RCTI, SCTV, ANTV, Indosiar, TransTV, Metro TV, MNC TV, Global TV, OChanel, dan Jak TV. Kemudian muncul pula dua stasiun televisi baru, yakni TVOne dan SUNTV serta banyak lagi TV- TV local yang hanya siaran untuk tingkat provinsi hingga kabupaten (Zaenuddin 2011:7).

Sama halnya dengan televisi swasta lainnya. Berdiri pada tanggal 9 September 2011, Kompas TV merupakan salah satu televisi yang mengutamakan berita sebagai keunggulannya. Meski bukan merupakan stasiun televisi yang memiliki jangkauan yang luas. Kompas TV nyatanya mampu menyajikan informasi ke hampir setiap sudut Indonesia dengan sistem bekerjasama dengan televisi lokal.

Program yang menguatkan Kompas TV yaitu pada program beritanya yang terdiri dari *Kompas Pagi*, *Kompas Siang*, *Kompas Petang* dan *Kompas Malam*. Program ini mengisi sebagian besar dari keseluruhan program yang ada di Kompas TV. Kemudian ke empat program tersebut dinaungi oleh satu divisi bulletin Kompas TV. Konten yang disajikan yaitu perkembangan informasi dalam negeri maupun internasional, terutama berita yang mengandung unsur *hardnews*.

Berangkat dari dominasi program berita di Kompas TV, maka penulis ingin memiliki pengalaman untuk terjun langsung sebagai reporter di stasiun televisi. Dengan tujuan mempraktikkan langsung teori mengenai jurnalistik TV yang telah penulis pelajari selama kuliah di Universitas Multimedia Nusantara.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang ialah untuk memahami alur serta cara kerja dan aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh seorang reporter dan *camera person*, terutama dalam industri televisi, terlebih dalam Program berita Kompas siang dan petang. Karena penulis selama praktik kerja magang selalu masuk pada pagi hari sampai sore hari sehingga berita yang diliput untuk mengisi program berita Kompas Siang dan Kompas petang. Selain itu, tujuan dari praktik kerja magang ini ialah mengimplementasikan teori yang telah dipelajari selama di bangku kuliah ke dalam dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Pelaksanaan dari praktik kerja magang penulis lakukan sejak 7 Oktober 2014 - 31 November 2014. Dengan waktu kerja tiap pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. Penulis Masuk setiap hari Selasa sampai Sabtu. Waktu sembilan jam ini dipergunakan untuk menyiapkan materi yaitu penyempatan waktu untuk mempertajam isu dengan membaca Koran ataupun media online pada hari peliputan, lalu dilanjutkan dengan meliput berita yang sudah diinstruksikan oleh koordinator liputan (korlip). Penulis dalam proses meliput diinstruksikan untuk ikut bersama tim liputan dari Kompas TV. Yaitu seorang Reporter, seorang *Camera Person*, dan seorang *Driver*. Hal tersebut dilakukan setiap hari selama masuk jam kerja.

Langkah yang penulis lakukan sebelum melakukan magang di Kompas TV yaitu penulis terlebih dahulu mengisi Form KM-01 sehubungan dengan pengajuan kerja magang yang harus ditandatangani oleh Ketua Program Studi. Setelah itu diberikan kepada Admin Program Studi untuk dibuatkan surat pengantar Kerja Magang (Form KM-02) yang telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi. Selama bulan September penulis mencoba untuk memberikan semua berkas dan surat magang yang berisi CV, Surat Keterangan Magang dari kampus dan Foto ke banyak perusahaan media termasuk Kompas TV agar sesuai dengan jurusan yang penulis ambil di fakultas Ilmu Komunikasi. Untuk di Kompas TV penulis melamar melalui surat elektronik yang di tujukan kepada HRD Kompas TV melalui alamat email recruitment@kompastv.

Pada akhir bulan September 2014. Menanggapi pengajuan magang tersebut, HRD Kompas TV melalui Dita kemudian menghubungi penulis pada Senin 6 Oktober 2014 untuk melakukan kerja magang di Kompas TV yang ditempatkan di Divisi Bulletin (*Hardnews*) Kompas TV yang sejatinya sudah dimulai per 1 Oktober 2014. Dan akhirnya penulis mulai masuk pada tanggal 7 Oktober 2014.

Selama pembuatan laporan praktik kerja magang, penulis bekerja dibawah bimbingan Kordinator liputan dan Tim Reporter Bulletin Kompas TV.

Dalam periode praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis, penulis dituntut untuk mengikuti perkembangan isu terkini, bagaimana cara menulis naskah yang baik dan benar dan mempelajari bagaimana cara dan proses liputan untuk berita *hardnews* sebagai reporter, selain itu penulis juga mencoba untuk mempelajari pengaplikasian penggunaan kamera pada peliputan berita *hardnews*.

Sebagai bentuk tanggung jawab, se usai melakukan praktik kerja magang penulis wajib membuat laporan kerja magang serta pengalaman selama melakukan proses magang di Kompas TV di bawah arahan pembimbing praktik kerja magang dan dosen pembimbing laporan magang.

Laporan kerja magang ialah sebuah kewajiban bagi penulis yang telah usai melakukan praktik kerja magang. Hal ini sebagai wujud tanggungjawab dari penulis selama periode magang dan apa yang dirasakan, dilakukan serta dialami oleh penulis selama melakukan terjun lapangan. Bersama pembimbing praktik kerja magang dan dosen pembimbing laporan magang, penulis akhirnya dapat menyelesaikan laporan ini.